

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum masih berada pada kategori sedang, artinya perilaku siswa hanya sebatas cukup pada dorongan atau motivasi untuk melakukan kegiatan belajar, dan belum menggambarkan karakteristik siswa yang selanjutnya harus mempunyai motivasi belajar tinggi untuk meraih keseimbangan sukses akademik, karir dan persiapan masa depan.

Sudah ada program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar, tetapi belum secara khusus untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

Rumusan program bimbingan belajar dinilai layak sebagai suatu kerangka kerja layanan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X dengan merumuskan program terdiri dari dua bagian, yaitu: pedoman teoretik dan pedoman pelaksanaan. Pedoman teoretik terdiri atas : (a) rasional; (b) asumsi; (c) tujuan program; (d) sasaran program; (e) peran dan tugas konselor; (f) struktur dan tahapan pelaksanaan program; (g) evaluasi dan indikator keberhasilan. Pedoman pelaksanaan disusun berdasarkan: a) deskripsi; b) tujuan; f) SKLB. Pedoman pelaksanaan merupakan panduan teknis bagi konselor dalam melaksanakan intervensi.

Program ini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dilihat dari peningkatan hasil skor yang diperoleh siswa.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ditujukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu (1) pihak kepala sekolah, (2) guru pembimbing, dan (3) penelitian selanjutnya.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan di sekolah secara menyeluruh, khususnya pelayanan bimbingan dan konseling. Tugas kepala sekolah adalah mengkoordinasikan segenap kegiatan yang direncanakan, diprogramkan dan yang berlangsung di sekolah, sehingga pelayanan pengajaran, latihan, bimbingan dan konseling merupakan suatu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis. Program bimbingan dan konseling sekolah termasuk juga dalam penelitian ini yaitu program bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Dengan profil motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandung yang telah dijelaskan pada pembahasan program bimbingan belajar, ternyata sangat penting bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa yang kurang

dalam motivasi belajar dengan tujuan dapat menciptakan bimbingan yang menyenangkan

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meningkatkan dan mengembangkan motivasi yang sudah ada, dan perlu memberikan informasi-informasi baru yang berkaitan dengan pengembangan belajar.